

The Effect of Using X for News on Political Participation Online and its Impact on Political Participation Offline

Naura Nadhira Syahfiraputri¹, Kunto Adi Wibowo^{2*}, Detta Rahmawan³
Universitas Padjadjaran

Corresponding Author: Kunto Adi Wibowo kunto.a.wibowo@unpad.a.c.id

ARTICLE INFO

Keywords: Political Participation, X, News

Received : 15, November
Revised : 30, November
Accepted: 18, December

©2024 Syahfiraputri, Wibowo, Rahmawan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to look at the influence of using social media platform X, as a social media platform with 25 million users in Indonesia, for news on political participation online and its impact on political participation offline among active university students in West Java. This research refers to quantitative research methods and managed to get 180 respondents through distributing questionnaires with Google Form using the 5-point Likert scale method. From the results of the research with 180 respondents, 45 respondents were male and 135 were female who were active students from 13 universities in West Java. Other research results also produced a good validity test ($R_{count} > R_{table}$), a reliable reliability test (Cronbach's Alpha > 0.60), and regression analysis with path analysis test. The results of this study indicate that there is an effect of using X for news on political participation online and its impact on the political participation offline of students in West Java. However, the influence of using X for news found on political participation offline through political participation online is an indirect influence.

Pengaruh Penggunaan X untuk Berita terhadap Partisipasi Politik Daring serta Dampaknya terhadap Partisipasi Politik Luring

Naura Nadhira Syahfiraputri^{1*}, Kunto Adi Wibowo², Detta Rahmawan³

Universitas Padjadjaran

Corresponding Author: Kunto Adi Wibowo kunto.a.wibowo@unpad.a.c.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Partisipasi Politik, X, Berita

Received : 15, November

Revised : 30, November

Accepted: 18, Desember

©2024 Syahfiraputri, Wibowo, Rahmawan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *platform* media sosial X, sebagai *platform* media sosial dengan 25 juta pengguna di Indonesia, untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring di kalangan mahasiswa aktif di Jawa Barat. Penelitian ini mengacu pada metode penelitian kuantitatif dan berhasil mendapatkan 180 responden melalui penyebaran kuesioner dengan Google Form menggunakan metode skala Likert 5 poin. Dari hasil penelitian dengan 180 responden, didapatkan 45 responden berjenis kelamin laki-laki dan 135 berjenis kelamin perempuan yang merupakan mahasiswa aktif dari 13 universitas di Jawa Barat. Hasil penelitian lainnya juga menghasilkan uji validitas yang baik ($R_{hitung} > R_{tabel}$), uji reliabilitas yang reliabel (*Cronbach's Alpha* > 0.60), dan analisis regresi dengan uji analisis jalur (*analysis path*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring mahasiswa di Jawa Barat. Akan tetapi, pengaruh penggunaan X untuk berita yang ditemukan terhadap partisipasi politik luring melalui partisipasi politik daring adalah pengaruh yang secara tidak langsung.

PENDAHULUAN

Media sosial menurut Boyd dan Ellisson (2007) membuka kesempatan bagi para penggunanya untuk terhubung dengan pengguna lain melalui minat yang sama, pandangan politik, atau kegiatan lainnya. Media sosial telah menjadi alat utama untuk bersosialisasi, berkomunikasi, berbagi berita dan banyak hal lainnya. Media sosial mewadahi pengguna untuk mengumpulkan berita sosial atau berita lain-lain. Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu *platform* berpengaruh di seluruh dunia pada saat ini.

Berpengaruhnya media sosial di dunia global saat ini tidak luput karena seiring jalannya teknologi-teknologi baru yang memfasilitasi perolehan berita terkini dengan cepat. Kemajuan teknologi memberikan lebih banyak kendali atas media dan sarana untuk memperoleh berita dari media. Baik media sosial maupun global memainkan peran penting di masa konflik dan krisis untuk membangun realitas dalam usahanya membentuk opini publik. Media telah dianggap sebagai bagian dari kekuatan bangsa yang bekerja melalui ideologi yang membangkitkan hati nurani audiens pada sekelompok individu yang berkuasa. Hal ini menjadi cara yang ampuh untuk menciptakan ruang untuk mewakili ideologi, untuk menyebarkan berita dan untuk menyebarkan wacana di antara penduduk setempat.

Dengan kekuatan tersebut, media sosial semakin banyak dijadikan sebagai sumber berita, termasuk berita terkait suatu risiko dan krisis. Studi yang dilakukan oleh Westerman, Spence, dan Heide (2014) menunjukkan bahwa kebaruan suatu tweet memengaruhi kredibilitas sumber, namun, hubungan ini dimediasi oleh elaborasi kognitif.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Zuniga, Molyneux, dan Zheng (2014)



Gambar 1. Model Zuniga, Molyneux, dan Zheng (2014)

Penelitian ini menggunakan model Zuniga, Molyneux, dan Zheng (2014) yang menemukan adanya penggunaan media sosial untuk berita, melakukan interaksi sosial, berekspresi tentang politik, serta hubungannya terhadap partisipasi politik. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk interaksi sosial tidak memiliki pengaruh langsung dalam partisipasi politik masyarakat, sedangkan pengaruh tidak langsung telah timbul dengan mengekspresikan diri secara politik melalui media sosial.

Maka, telah menjadi perhatian peneliti untuk melanjutkan dan mendalami penelitian yang menganalisis penggunaan salah satu *platform* media sosial, yaitu X, yang kini mencapai 25 juta pengguna di Indonesia, sebagai media untuk berita dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik daring yang memicu timbulnya partisipasi politik luring pada kalangan mahasiswa aktif di Jawa Barat saat ini.

Partisipasi Politik Luring

Selain melalui media, partisipasi masyarakat secara luring akan berkaitan dengan peran *Opinion Leader* dalam pilihan politik. *Opinion Leader* yang dimaksud adalah pilihan tokoh seseorang yang lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan atau keadaan masyarakat, memiliki kemampuan yang lebih baik atau lebih kompeten, dan lebih mengetahui tata cara atau norma yang ada pada masyarakat (Hamid, et.al, 2023).

Studi yang dilakukan oleh Septiani (2021) menunjukkan bahwa upaya membangun suatu partisipasi tidak akan luput dari peran tokoh-tokoh dan kelompok masyarakat sebagai motivator, mediator, fasilitator, pembimbing, ataupun panutan. Oleh karena itu, peran tokoh politik terpilih, kelompok politik, hingga gerakan politik di lingkungan sekitar berpotensi untuk membangun suatu partisipasi politik di kalangan masyarakat.

Hal ini didukung dengan temuan pada studi Iriandi, et.al (2023) terkait partisipasi Pemilihan Kepala Daerah tahun 2019 di Indonesia bahwa masyarakat mudah terpengaruh atas motivasi, bimbingan, dan pendekatan langsung melalui berbagai sarana dari tokoh politik masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan politik.

Penggunaan X untuk Berita

Platform-platform media sosial, seperti X, memiliki kekuatan dalam meningkatkan hati nurani penggunaannya terkait hak-hak mereka untuk memperoleh berita, kemudian menciptakan ruang untuk mewakili ideologi, serta menyebarkan berita dan wacana (Ahmad, et.al, 2005).

Proses tersebut dapat digambarkan dengan konten di beranda *platform X* yang dipilih dan diurutkan berdasarkan algoritma personalisasi. Dengan konsisten, X memberikan peringkat konten tertentu lebih tinggi, sehingga algoritma ini dapat memperkuat beberapa topik berita sekaligus mengurangi visibilitas topik berita yang lain. Ada perdebatan publik dan ilmiah yang intens yang membahas kemungkinan bahwa beberapa kelompok politik mendapatkan manfaat yang lebih dari sistem algoritma ini daripada yang kelompok yang lain. Penelitian Huszár, et.al (2022) memberikan bukti kuantitatif di *platform X* yang melakukan kelompok kontrol acak termasuk hampir dua juta akun aktif harian ke umpan konten kronologis terbalik yang bebas dari personalisasi algoritmik.

Partisipasi Politik Daring

Hasil penelitian Purike, Baiti, dan Azizah (2022) menunjukkan bahwa 47,7% responden pengguna media sosial dengan rentang usia 17-60 tahun di Indonesia mengakui bahwa pemerintah terkadang memberikan berita yang berpotensi untuk mengubah perilaku masyarakat, sedangkan sebanyak 36,4% responden mengakui bahwa berita yang disampaikan dapat membawa perubahan sikap diri masyarakat. Angka tersebut pun menunjukkan bahwa sebanyak 91,4% responden telah mengikuti komunikasi politik yang diberitakan oleh pemerintah melalui media.

Hasil penelitian Zempi, Kuswanti dan Maryam (2023) menemukan bahwa media sosial, yakni salah satunya X, memiliki kekuatan lain dalam

keterlibatan di partisipasi politik, membuka koneksi untuk partisipasi politik, dan memberikan dukungan pada suatu perjalanan politik.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Rahmawati (2014) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk kegiatan politik memengaruhi *efficacy* politik, partisipasi politik, dan pengetahuan politik generasi muda. Pengaruh tertinggi adalah pada *efficacy* politik generasi muda. Ketika penggunaan media sosial dicoba untuk mengendalikan kegiatan politik dengan frekuensi penggunaan media sosial secara umum, ditemukan bahwa frekuensi penggunaan media sosial memengaruhi penggunaan media sosial untuk kegiatan politik. Temuan lain menunjukkan bahwa pengguna yang memiliki *efficacy* politik yang lebih besar, partisipasi politik yang lebih besar, dan pengetahuan politik yang lebih besar pun memiliki frekuensi penggunaan media sosial yang lebih tinggi untuk kegiatan politik. Jika membahas *self-efficacy* di generasi muda, data dari laman survey yang dilakukan oleh Kushin dan Yamamoto (2010) terhadap kalangan mahasiswa menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara perhatian pada sumber internet tradisional, *self-efficacy* politik, dan keterlibatan politik situasional. Implikasi ini dibahas untuk menunjukkan bentuk penggunaan media sosial secara politik untuk generasi muda, terutama di kalangan mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini mengacu pada metode penelitian kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Jawa Barat yang menggunakan *platform* media sosial X. Populasi ini dipilih berdasarkan data penduduk Indonesia melalui data BPS per tahun 2020 bahwa Jawa Barat didominasi oleh generasi muda yang juga menjadi golongan generasi dengan peran serta pengaruh partisipasi kuat untuk perkembangan politik Indonesia di masa kini dan di masa mendatang. Populasi penelitian yang termasuk ke dalam golongan Gen Z memiliki julukan sebagai "*Digital Native*" atau dengan kata lain generasi pengguna aktif yang memiliki ketergantungan tinggi dalam bermedia sosial. Hal ini didukung dengan data dari PEW Research Center tahun 2018 yang menunjukkan bahwa sebanyak 88% pengguna media sosial berusia 18-29 tahun (Dookhoo et al., 2019). Akibatnya, penetrasi pengguna media sosial di Indonesia kian meningkat sebesar 59% dari total penduduk 272,1 juta jiwa (Moedia pada Liah, et.al, 2023).

Untuk menentukan ukuran sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan perhitungan rumus Hair, yaitu minimum sampel 10 kali dari jumlah seluruh indikator, sehingga didapatkan ukuran sampel minimal sebanyak 160. Peneliti telah mengumpulkan 180 sampel dari mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Jawa Barat dan menggunakan *platform* media sosial X.

Teknik sampling yang dipilih peneliti adalah Teknik *Convenience Sampling*, yaitu salah satu jenis dari teknik *Non-probability Sampling* berdasarkan kebetulan untuk menjangkau responden sesuai kriteria yang mendapatkan informasi kuesioner secara daring melalui beberapa *platform* media sosial, seperti Line, WhatsApp, X, dan Instagram, di bulan November 2024.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, yang disajikan dalam bentuk Google Form, sebagai sarana untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan secara praktis dan efisien sebab dapat diakses serta disebarluaskan secara daring dan data yang terkumpul akan tersimpan secara otomatis ke dalam Google Drive peneliti. Google Form tersebut meliputi seluruh item pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian.

Google Form terdiri dari lima bagian, yaitu bagian pembuka dan pertanyaan penyaring, bagian variabel penggunaan X untuk berita, bagian variabel partisipasi politik daring, bagian variabel partisipasi politik luring, dan bagian demografi responden. Ketiga bagian variabel pada kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dan disusun dengan menggunakan metode skala Likert 5 poin (1 - Sangat tidak setuju, 2 - Tidak setuju, 3 - Netral, 4 - Setuju, 5 - Sangat setuju).

Bagian pembuka dan pertanyaan penyaring adalah bagian terkait izin etik sesuai ketentuan Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran serta pertanyaan atas kesediaan responden dan kesesuaian kriteria responden. Bagian variabel penggunaan X untuk berita terdiri dari 4 item pertanyaan yang mengukur penggunaan *platform* X yang oleh responden untuk mendapatkan berita. Bagian variabel partisipasi politik daring terdiri dari 5 item pertanyaan yang mengukur partisipasi politik responden melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan daring pada *platform* X selama 12 bulan terakhir. Bagian variabel partisipasi politik luring terdiri dari 7 item pertanyaan yang mengukur partisipasi politik responden melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan politik luring selama 12 bulan terakhir. Bagian demografi responden disajikan dalam bentuk pilihan ganda yang meliputi pertanyaan terkait usia, jenis kelamin, dan asal universitas.

Analisis regresi dengan uji analisis jalur (*analysis path*) akan dilakukan untuk menemukan hubungan antara penggunaan X untuk berita, partisipasi politik daring, dan partisipasi politik luring yang dirasakan oleh mahasiswa aktif di Jawa Barat.

HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan 180 responden. Rinciannya yaitu 45 responden (25%) adalah laki-laki dan 135 responden lainnya (75%) adalah perempuan dari 13 universitas di Jawa Barat. Seluruh responden telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif dengan rentang usia 17–24 tahun yang sedang menempuh pendidikan di Jawa Barat dan menggunakan *platform* media sosial X. Setiap item dari aspek demografis penelitian ini telah dikategorikan dengan baik dan valid, seperti yang disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Demografi Responden (N=180)

Faktor Demografi	Kategori	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	45
	Perempuan	135
Usia	17 tahun	4
	18 tahun	45

	19 tahun	75
	20 tahun	39
	21 tahun	11
	22 tahun	5
	24 tahun	1
Asal Universitas	Universitas Padjadjaran	148
	Institut Teknologi Bandung	7
	Universitas Indonesia	4
	Universitas Pendidikan Indonesia	4
	Politeknik Pariwisata NHI Bandung	3
	IPB University	3
	Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung	2
	Universitas Bhayangkara	2
	Universitas Gunadarma	2
	Telkom University	2
	Universitas Pasundan	1
	Universitas Logistik dan Bisnis Internasional	1
	Universitas Singaperbangsa Karawang	1

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap item kuesioner dalam instrumen penelitian pada 30 responden dari populasi penelitian sebelum melakukan pengujian tambahan mengenai pengaruh penggunaan X untuk Berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring di kalangan mahasiswa Jawa Barat. Tes validitas digunakan untuk mengukur kebenaran dari apa yang

sedang diukur menggunakan metode korelasi bivariat (*two-tailed*). Untuk pemrosesan data, peneliti menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22. Hasil uji validitas data untuk setiap item kuesioner dinyatakan valid jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Berdasarkan tabel validitas, nilai R_{tabel} dengan total $N=30$ pada tingkat signifikansi 0.05 atau 5% adalah $R=0.361$ hingga item kuesioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	Keterangan
Penggunaan X untuk Berita (B)	B1	0.814	Valid
	B2	0.765	Valid
	B3	0.863	Valid
	B4	0.816	Valid
Partisipasi Politik Daring (PD)	PD1	0.731	Valid
	PD2	0.743	Valid
	PD3	0.523	Valid
	PD4	0.735	Valid
	PD5	0.794	Valid
Partisipasi Politik Luring (PL)	PL1	0.669	Valid
	PL2	0.795	Valid
	PL3	0.648	Valid
	PL4	0.795	Valid
	PL5	0.746	Valid
	PL6	0.641	Valid
	PL7	0.791	Valid

Berdasarkan tabel 2 seluruh item kuesioner dalam variabel Penggunaan X untuk Berita dinyatakan valid karena seluruh nilai menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Selanjutnya, seluruh item kuesioner dalam variabel partisipasi politik daring, seluruhnya dinyatakan valid karena nilainya menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian, seluruh item kuesioner dalam variabel partisipasi politik luring, seluruhnya dinyatakan valid karena nilainya menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
Penggunaan X untuk Berita	0.806	Reliabel
Partisipasi Politik Daring	0.726	Reliabel

Partisipasi Politik Luring	0.839	Reliabel
----------------------------	-------	----------

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Penggunaan X untuk Berita adalah 0.806. Kemudian, untuk nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Partisipasi Politik Daring adalah 0.726. Selanjutnya, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Partisipasi Politik Daring adalah 0.839. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan oleh peneliti dinyatakan dapat diandalkan (> 0.600).

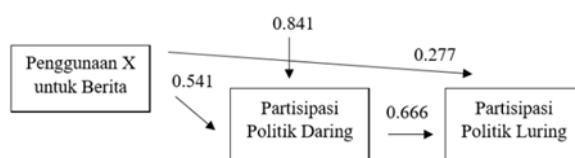
Dalam penelitian ini, analisis regresi dengan variabel intervening berupa uji analisis jalur (*analysis path*) digunakan oleh peneliti untuk menentukan seberapa besar pengaruh penggunaan untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring.

Tabel 4. Ringkasan Model Regresi I

Model	R ²	β	Sig.
Penggunaan X untuk Berita	0.292	0.541	0.000

Tabel 5. Ringkasan Model Regresi II

Model	R ²	β	Sig.
Penggunaan X untuk Berita	0.719	0.277	0.000
Partisipasi Politik Daring		0.666	0.000



Gambar 1. Diagram Hasil Uji Analisis Jalur ($e1 = \sqrt{1 - 0.292} = 0.841$)

Hipotesis penelitian (H1): $\beta = 0.541$; $R^2 = 0.292$; $p < 0.05$. Pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring memiliki *p-value* $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring.

Hipotesis penelitian (H2): $\beta = 0.277$; $R^2 = 0.719$; $p < 0.05$. Pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik luring memiliki *p-value* $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik luring.

Hipotesis penelitian (H3): $\beta = 0.666$; $R^2 = 0.719$; $p < 0.05$. Pengaruh partisipasi politik daring terhadap partisipasi politik luring memiliki *p-value*

$0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan partisipasi politik daring terhadap partisipasi politik luring.

Hipotesis penelitian (**H4**): pengaruh langsung penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik luring lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung ($0.277 < 0.360$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung penggunaan X untuk berita melalui partisipasi politik daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik luring.

PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas lebih lanjut terkait temuan-temuan berdasarkan bagian sebelumnya, yaitu hasil uji analisis jalur (*analysis path*) yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh penggunaan untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring. Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua item soal dalam kuesioner yang telah didistribusikan dianggap valid, karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua koefisien reliabel, ini menafsirkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan.

Hasil uji regresi untuk proses pengujian hipotesis menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS Statistic 22 disajikan pada Tabel 4 dan 5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring, pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik luring, dan pengaruh partisipasi politik daring terhadap partisipasi politik luring memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan. Sedangkan, pengaruh penggunaan X untuk berita melalui partisipasi politik daring terhadap partisipasi politik luring tidak memiliki pengaruh secara langsung.

Dari serangkaian pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring mahasiswa di Jawa Barat dapat diterima.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka seluruh hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik daring serta dampaknya terhadap partisipasi politik luring mahasiswa di Jawa Barat. Akan tetapi, pengaruh penggunaan X untuk berita yang ditemukan terhadap partisipasi politik luring melalui partisipasi politik daring adalah pengaruh yang secara tidak langsung. Rekomendasi untuk peneliti masa depan adalah mencari jurnal referensi terkait partisipasi politik luring yang lebih banyak dan jurnal referensi baru yang dapat mendukung pengaruh penggunaan X untuk berita terhadap partisipasi politik luring melalui partisipasi politik daring dengan baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini mengembangkan metode baru untuk meningkatkan pemahaman, dengan hasil yang berpotensi membuka peluang inovasi dan aplikasi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kunto Adi Wibowo, selaku dosen mata kuliah Metode Survey sekaligus penulis korespondensi dan penulis kedua, dan kepada Bapak Detta Rahmawan, sebagai penulis ketiga, yang membantu dan membimbing peneliti selama pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Padjadjaran, khususnya Fakultas Ilmu Komunikasi, yang telah memfasilitasi penelitian ini. Terakhir, peneliti juga ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah secara sukarela membantu peneliti untuk melakukan penelitian dan menjadi subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., et.al. (2012). Information Propagation and the Forces of Social Media in Malaysia. *Asian Social Science*. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n5p71>
- Boyd, D.M., Ellison, N.B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Hamid, I., Ramdani, I., Zuhairi, A. (2024). Peran Opinion Leader Dalam Pilihan Politik Masyarakat Pesisir (Studi Di Kelurahan Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram). *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.70115/tamaddun.v1i1.16>
- Huszár, F., Ktena, S.I., O'Brien, C., Belli, L., Schlaikjer, A., Hardt, M. (2022). *Algorithmic amplification of politics on Twitter*. Proc Natl Acad Sci U S A. <https://doi.org/10.1073/pnas.2025334119>
- Irliandi, I. A., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Tokoh Masyarakat terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i10.1721>
- Kushin, M. J., & Yamamoto, M. (2010). Did social media really matter? College students' use of online media and political decision making in the 2008 election. *Mass Communication and Society*. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1080/15205436.2010.516863>

- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., Nurhaliza, S., Abdul Rozak, R. W., & Insani, N. N. (2023). Pengaruh media sosial terhadap Degradasi Moral Generasi Z. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. <https://doi.org/10.55904/nautical.v2i1.677>
- Purike, E., Baiti, A., Azizah, N. (2022). Sikap Pengguna Media Sosial Terhadap Informasi Publik yang Disampaikan Pemerintah Melalui Media Daring dan Media Sosial: Attitude of Social Media users to Public Information Submitted to the Government through Online and Social Media. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v1i1.167>
- Rahmawati, I. (2014). Social media, politics, and young adults: The impact of social media use on young adults' political efficacy, political knowledge, and political participation towards 2014 Indonesia General Election. *Faculty of Behavioral Science. University of Twente*.
- Septiani, S. (2021). Upaya-Upaya Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja Didesa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan. *Raden Intan Repository*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Westerman, D., Spence, P.R., and Van Der Heide, B. (2014). Social Media as Information Source: Recency of Updates and Credibility of Information. *Journal of Computer-Mediated Communication*. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12041>
- Zempi, C.N., Kuswanti, A., Maryam, S. (2023). Analisis Peran Media Sosial dalam Pembentukan Pengetahuan Politik Masyarakat. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <http://dx.doi.org/10.33822/jep.v6i1.5286>
- Zuniga, G., Molyneux, H., Zheng, P. (2014). Social Media, Political Expression, and Political Participation: Panel Analysis of Lagged and Concurrent Relationships. *Journal of Communication*. <http://dx.doi.org/10.1111/jcom.12103>